

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien stroke hemoragik yang mengalami masalah keperawatan risiko luka tekan antara teori dengan kenyataan pada umumnya sama namun ada beberapa hal yang berbeda terutama pada data pengkajian identitas pasien. Penerapan teori pada kasus kelolaan terkait proses keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan perencanaan keperawatan, penerepan implementasi, dan evaluasi telah dilakukan sesuai teori langkah-langkah pemberian asuhan kekeperawatan yang ada. Adapun kesimpulan pada karya ilmiah ini antara lain :

1. Simpulan pengkajian pada kasus kelolaan didapatkan bahwa pasien pasien tirah baring, skor skala braden 10, kesadaran pasien DPO (stupor), mengalami penurunan hidrasi atau kelembaban kulit, suhu kulit meningkat, dan hiperpigmentasi berupa kemerahan kulit pada bagian bokong (sakrum). Pasien memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus
2. Diagnosis yang didapat pada kasus kelolaan dengan menggunakan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) yakni Risiko Luka Tekan dibuktikan dengan faktor risiko riwayat stroke
3. Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kasus kelolaan dengan masalah risiko luka tekan yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama dengan label pencegahan luka tekan dan penggunaan minyak zaitun 5 sampai 10 menit selama 3x24 jam. Dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

integritas kulit dan jaringan meningkat, dengan kriteria hasil hidrasi kulit meningkat (5), kemerahan menurun (5), hgmentasi abnormal menurun (5), dan suhu kulit membaik (5).

4. Implementasi yang sudah diberikan pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan risiko luka tekan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu intervensi utama dengan label pencegahan luka tekan dan penggunaan minyak zaitun 5 sampai 10 menit selama 3 x 24 jam.
5. Hasil evaluasi dari kasus kelolaan dengan masalah risiko luka tekan yang telah diberikan tindakan keperawatan pencegahan luka tekan dan penggunaan minyak zaitun 5 sampai 10 menit selama 3 x 24 jam adalah hidrasi dan kelembaban kulit pada bagian rentan sudah meningkat, hiperpigmentasi dan kemerahan pada kulit menurun, suhu kulit normal.
6. Intervensi inovasi yang diberikan kepada pasien yang mengalami masalah keperawatan risiko luka tekan yaitu penggunaan minyak zaitun pada kulit pasien. Setelah dilakukan intervensi penggunaan minyak zaitun selama 2 x sehari (pagi dan sore) 5 sampai 10 menit selama 3 hari setelah mandi dapat mencegah terjadinya luka tekan.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan, khususnya perawat di ruang perawatan, agar dapat memanfaatkan dan mengintegrasikan penggunaan minyak zaitun sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam upaya pencegahan luka dekubitus, terutama pada pasien tirah baring dengan risiko tinggi seperti pasien

stroke hemoragik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif dalam mencegah terjadinya luka tekan, sehingga penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien.

Selanjutnya, disarankan kepada RSUD Kabupaten Klungkung, khususnya ruang Batu Nunggul (ICU), untuk secara konsisten menerapkan Skala Braden dalam proses asesmen keperawatan guna mengidentifikasi risiko luka tekan sejak dini. Penerapan skala ini dapat membantu tenaga kesehatan dalam menyusun intervensi pencegahan yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat menurunkan angka kejadian luka tekan di ruang perawatan intensif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian, pasien yang pernah mengalami stroke hemoragik, terutama mereka yang tidak dapat bergerak atau tirah baring, dapat menghindari terjadinya luka tekan dengan menggunakan minyak zaitun. Untuk melakukan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang menghadapi bahaya luka tekan pada pasien stroke hemoragik dengan pemberian minyak zaitun, diharapkan upaya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu menetapkan tindakan keperawatan berdasarkan ide-ide terkini dan jurnal penelitian yang dapat membantu pasien stroke yang berisiko mengalami luka tekan.